

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Pariwisata Ngawi dan Visit Ngawi 2017	1
1.1.2 Rendahnya Pengelolaan Peninggalan Sejarah Benteng Van den Bocsh	1
1.1.3 Fungsi Baru untuk Menghidupkan Kembali Benteng Van den Bocsh	4
1.1.4 Efektivitas Bangunan Museum	5
1.2 Perumusan Masalah	6
1.2.1 Permasalahan Umum	6
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	7
1.3 Tujuan dan Sasaran Penulisan	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Sasaran	7
1.4 Lingkup Permasalahan	7
1.5 Metodologi Penulisan	8
1.5.1 Studi Literatur	8
1.5.2 Observasi	8
1.5.3 Analisis	8
1.6 Keaslian Penulisan	8
1.7 Sistematika Penulisan	9

BAB II	11
TINJAUAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Museum	11
2.1.1 Definisi Museum	11
2.1.2 Jenis-jenis Museum	12
2.1.3 Fungsi Museum	13
2.1.4 Cara Merencanakan Pendirian Museum	13
2.1.5 Kebutuhan Ruang Museum	15
2.1.6 Standard Interior Museum	17
2.2 Pelestarian Cagar Budaya	19
2.2.1 Pengertian Cagar Budaya	19
2.2.2 Pelestarian Cagar Budaya dan Peran Museum	20
2.3 <i>Hybrid Architecture</i>	23
2.3.1 Pengertian <i>Hybrid Architecture</i>	23
2.3.2 Metode <i>Hybrid Architecture</i>	26
2.3.3 Tahapan Metode <i>Hybrid Architecture</i>	29
2.3.4 <i>Hybrid Architecture</i> dari Sudut Pandang Postmodern	31
2.4 <i>Infill Design</i>	31
2.4.1 Definisi <i>Infill Design</i>	31
2.4.2 Tujuan <i>Infill Design</i>	32
2.4.3 <i>Infill Design</i> dalam Pelestarian	32
2.5 <i>Universal Design</i> pada Pameran	33
2.5.1 Desain Label dan Teks	33
2.5.2 Audiovisual dan Interaktif	34
2.5.3 Sirkulasi	34
2.5.4 Furnitur	35
2.5.5 Warna	36
2.5.6 Pencahayaan	36
2.6 <i>Heritage Tourism</i>	37
2.7 Studi Kasus Bangunan	37
2.7.1 Museum Kolumba, Jerman	37
2.7.2 Museum Royal Ontario, Kanada	41



BAB III	44
ANALISIS SITE	44
3.1 Tentang Kabupaten Ngawi	44
3.1.1 Letak Administratif dan Topografi	44
3.1.2 Kondisi Pariwisata dan Budaya	44
3.1.3 Kondisi Sosial, Ekonomi, Transportasi	45
3.2 Analisis Site	46
3.2.1 Lokasi <i>Site</i>	46
3.2.2 Kondisi Eksisting <i>Site</i>	47
3.2.3 Rencana Pengembangan oleh Dispariyapura Kabupaten Ngawi	49
3.2.4 Vegetasi	50
3.2.5 Aksesibilitas	51
 BAB IV	 52
ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP	52
1.1 Analisis Benteng Van den Bosch sebagai Bangunan Cagar Budaya	52
1.1.1 Analisis Kriteria Bangunan Cagar Budaya	52
1.1.2 Analisis Tindakan pada Elemen Bangunan	54
1.1.3 Identitas Arsitektural Benteng Van den Bosch	55
1.1.4 Identitas Sejarah Benteng Van den Bosch	57
1.2 Konsep <i>Contextual Complexity</i>	59
1.2.1 <i>Contextual Complexity</i>	59
1.2.2 <i>Contextual Complexity</i> Benteng Van den Bosch	60
1.3 Pendekatan Metode <i>Hybrid Architecture</i> Benteng Van den Bosch	61
1.3.1 <i>Hybrid Architecture</i>	61
1.3.2 <i>Hybrid Architecture</i> Benteng Van den Bosch	63
 BAB V	 65
KONSEP PERANCANGAN	65
5.1 Konsep Utama	65
5.2 Konsep Desain Zonasi	67



5.3	Konsep <i>Storyline</i>	70
5.3.1	Konsep Ruang <i>Indoor</i>	70
5.3.2	Konsep Ruang <i>Outdoor</i>	72
5.4	Konsep Sirkulasi	73
5.4.1	Dasar Penentuan Sirkulasi Pameran	74
5.4.2	Jenis Alur Sirkulasi Museum	76
5.4.3	Konsep Sirkulasi <i>Hybrid</i>	77
5.4.4	Fenomena “ <i>Museum Fatigue</i> ”	78
5.4.5	<i>Wayfinding</i> Interior Museum	79
5.5	Konsep Bentuk	80
5.6	Konsep Material dan Warna	81
5.7	Konsep Pencahayaan	82
5.8	Konsep Lansekap	83
5.9	Konsep <i>Universal Design</i>	85
5.10	Konsep Programatik	85
5.10.1	Kebutuhan Ruang	85
5.10.2	Kedekatan Ruang	86
5.10.3	Hubungan Antar Ruang	88
5.10.4	Organisasi Ruang	89
5.11	Konsep Utilitas	90
5.11.1	Sistem Penghawaan	90
5.11.2	Sistem Instalasi Listrik	91
5.11.3	Jaringan Pencegah Kebakaran	91
5.11.4	Jalur Evakuasi	91
	DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Standar Ukuran <i>Display</i>	17
Gambar 2.2.	Standar Ruang <i>Display</i>	18
Gambar 2.3.	Cahaya pada Ruang Pameran	18
Gambar 2.4.	Karakter Museum Historis	19
Gambar 2.5.	Lukisan Abstrak <i>Hybrid Architecture</i>	25
Gambar 2.6.	Bagan Persilangan	27
Gambar 2.7.	Bagan Percampuran	28
Gambar 2.8.	Bagan Pengabungan	29
Gambar 2.9.	Aksesibilitas Audiovisual	34
Gambar 2.10.	Lebar Sirkulasi Museum	35
Gambar 2.11.	Penunjuk bagi Tuna Netra (1)	35
Gambar 2.12.	Tinggi Ideal Vitrin	35
Gambar 2.13.	Penunjuk bagi Tuna Netra (2)	36
Gambar 2.14.	Desain universal Area Tunggu	36
Gambar 2.15.	Fasad Museum Kolumba	38
Gambar 2.16.	Interior Lt.1 Museum Kolumba	40
Gambar 2.17.	Innercourt & interior Kolumba Museum	40
Gambar 2.18.	Eksterior Museum Kolumba	41
Gambar 2.19.	Eksterior Museum Royal Ontario	42
Gambar 2.20.	Interior Museum Royal Ontario	43
Gambar 3.1.	Peta Letak Ngawi	44
Gambar 3.2.	Peta Pariwisata Ngawi	45
Gambar 3.3.	Lokasi Benteng Van Den Bosch	47
Gambar 3.4.	Bagian luar Benteng Van Den Bosch	47
Gambar 3.5.	Perencanaan Benteng Van den Bosch	48
Gambar 3.6.	Perkembangan Benteng Van den Bosch	49
Gambar 3.7.	Perencanaan Benteng Van den Bosch	50
Gambar 3.8.	Master plan Benteng Van den Bosch	50
Gambar 3.9.	Kondisi vegetasi Kawasan Benteng	51
Gambar 4.1.	Tindakan pada Cagar Budaya	55
Gambar 4.2.	Makam K.H. M.Nursalim	58
Gambar 4.3.	Bekas sumur Benteng	58



Gambar 4.5. <i>Infill Design</i> Benteng	64
Gambar 5.1. Konsep Museum Benteng Van den Bosch	65
Gambar 5.2. Ilustrasi Museum Benteng	66
Gambar 5.3. Diagram Pameran dan Bangunan Peninggalan	67
Gambar 5.4. Zonasi di <i>Site</i>	68
Gambar 5.5. Diagram Zonasi	69
Gambar 5.6. Skema Konsep <i>Storyline</i>	70
Gambar 5.7. Grafik Emosi pada <i>Storyline</i>	73
Gambar 5.8. Pembagian Jenis Pameran	73
Gambar 5.9. Alur Pameran di Bangunan	74
Gambar 5.10. Penataan Benda Pameran	76
Gambar 5.11. Alur Sirkulasi Pengunjung	76
Gambar 5.12. Alur Sirkulasi Pengelola	77
Gambar 5.13. Alur Benda Pameran	77
Gambar 5.14. Alur Benda Non Pameran	77
Gambar 5.15. Ilustrasi Sirkulasi pada Benteng	77
Gambar 5.16. Skematik Variasi Sirkulasi	78
Gambar 5.17. Skematik <i>Rest Area</i>	79
Gambar 5.18. Skematik Perletakan <i>Rest Area</i>	79
Gambar 5.19. Ilustrasi <i>Wayfinding</i>	80
Gambar 5.20. Ilustrasi Konsep Bentuk	80
Gambar 5.21. Skematik Geometri Benteng Van den Bosch	81
Gambar 5.22. Gambaran Warna yang Digunakan	82
Gambar 5.23. Skematik Pencahayaan	82
Gambar 5.24. Pemanfaatan cahaya alami dan buatan	83
Gambar 5.25. Zonasi Lansekap	83
Gambar 5.26. Tanaman Zona 1	84
Gambar 5.27. Tanaman Zona 2	84
Gambar 5.28. Tanaman Zona 3	85
Gambar 5.29. Ilustrasi <i>Universal Design</i>	85
Gambar 5.30. Hubungan antar ruang fasilitas publik	87
Gambar 5.31. Hubungan antar Ruang Fasilitas Pengelola	87
Gambar 5.32. Hubungan antar Ruang Fasilitas Penunjang	87
Gambar 5.33. Hubungan antar Ruang Fasilitas Teknis	88



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Museum Sejarah Benteng Van den Bosch dengan Metode Hybrid Architecture
FAUZIA NUR HANIFAH, Prof. Ir. T. Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 5.34. Hubungan antar Ruang Fasilitas Servis	88
Gambar 5.35. Diagram Hubungan Ruang	89
Gambar 5.36. Diagram Organisasi Ruang	90
Gambar 5.37. Skematik Penghawaan	90
Gambar 5.38. Jalur Evakuasi	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kebutuhan Ruang Museum	15
Tabel 2.2.	Standard Interior Museum	17
Tabel 4.1.	Analisis Kriteria Bangunan Cagar Budaya	52
Tabel 4.2.	Elemen Khas Bangunan Benteng Van den Bosch	55
Tabel 4.3.	Tahapan Metode <i>Hybrid Architecture</i>	61
Tabel 4.4.	Tahapan Metode <i>Hybrid Architecture</i> Benteng Van den Bosch	63
Tabel 5.1.	Penjabaran Materi <i>Storyline</i>	71
Tabel 5.2.	Kebutuhan Ruang	86